

PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI MUDA DI KABUPATEN BREBES

Fifi Ayu Wulandari^{1*}, Sutrisno², M Fadjar Darmaputra³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

E-mail: ¹⁾ fifiayuwulandari@gmail.com, ²⁾ sutrisno@upgris.ac.id,

³⁾ fadjar.darmaputra@gmail.com

Abstract

The research carried out aims to test and analyze the impact of independent attitudes, motivation and self-confidence on the entrepreneurial interest of the younger generation. The respondents in the research carried out were the young generation in Brebes Regency, totaling 172 people. Data was obtained by distributing online questionnaires via Google Form to the young generation in Brebes Regency. The design applied is a quantitative method and applies census or saturated sampling techniques. The research was conducted applying multiple linear regression analysis methods. The results of the research carried out show that there is a positive and significant impact between independent attitudes for the younger generation's entrepreneurial interest, there is a positive and significant impact between motivation for the younger generation's entrepreneurial interest, there is a positive and significant impact between self-confidence for the younger generation's entrepreneurial interest, and simultaneously there is an influence independent variable for the dependent variable.

Keywords: Independent Attitude, Motivation, Self-Confidence

Abstrak

Penelitian yang dijalankan bermaksud untuk menguji dan menganalisis dampak sikap mandiri, motivasi beserta kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha generasi muda. Responden dalam penelitian yang dijalankan ialah generasi muda di Kabupaten Brebes yang berjumlah 172 orang. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner online via Google Form kepada generasi muda di Kabupaten Brebes. Desain yang diterapkan yakni metode kuantitatif dan menerapkan teknik sensus atau sampling jenuh. Penelitian dilakukan menerapkan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dijalankan menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan antara sikap mandiri bagi minat berwirausaha generasi muda, adanya dampak positif dan signifikan antara motivasi bagi minat berwirausaha generasi muda, adanya dampak positif dan signifikan antara kepercayaan diri bagi minat berwirausaha generasi muda, lalu Secara bersamaan adanya pengaruh variabel bebas bagi variabel terikat.

Kata Kunci: Motivasi, Rasa Percaya Diri, Sikap Mandiri

1. PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan ekonomi negara khususnya di Indonesia setiap tahunnya terjadi peningkatan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini tidak jauh dari peran seorang pengusaha yang dimana mereka selalu membuat inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi yang

dimaksud disini yakni membuat produk-produk baru yang belum ada sebelumnya, meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar dan bahkan memperbaiki proses pembuatan produk sejenis. Selain itu, seorang wirausahawan juga secara tidak langsung membantu pemerintah guna mengurangi angka kemiskinan. Dengan demikian, meningkatnya jumlah perekonomian suatu negara di pengaruhi oleh adanya perkembangan kewirausahaan sehingga perlu ditingkatkan jumlahnya. Apabila dibandingkan beserta negara terdekat seperti Singapura, Malaysia dan Thailand, banyaknya wirausaha di Indonesia sendiri masih dikatakan rendah. Artinya tingkat minat masyarakat Indonesia guna memulai usaha masuk dalam kategori kecil. Untuk itu para generasi muda sangat diperlukan dalam kasus ini karena mereka jauh lebih banyak mempunyai semangat yang tinggi dan memiliki pengetahuan yang lebih tentang teknologi.

Masih sejumlah generasi muda di Kabupaten Brebes yang belum berani guna mengambil resiko dalam membangun sebuah usaha. Bahkan sebagian besar dari mereka lebih memilih guna bekerja di pabrik daripada membangun usaha sendiri. Hal terkait berarti pengetahuan dan sikap mandiri generasi muda di Kabupaten Brebes masih kurang. Mereka juga kebanyakan merasa masih kurang percaya diri bagi kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki. Penelitian-penelitian terdahulu sudah sejumlah yang meneliti mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, motivasi, rasa percaya diri dan juga lingkungan keluarga bagi minat berwirausaha. Faktor terutama yang mendorong minat berwirausaha yakni adanya sikap mandiri yang ada pada diri seseorang. Munculnya minat berwirausaha didasarkan pada sikap dan prinsip individu guna terjun memulai usaha baru. Penelitian yang diselenggarakan oleh (Sofyan, 2022), sikap mandiri mempunyai dampak positif dan signifikan bagi minat berwirausaha. Namun, berbeda dengan penelitian yang milik (Hendrawan & Sirine, 2017) hasilnya menunjukkan minat berwirausaha tidak disebabkan adanya peran dari sikap mandiri.

Berikutnya faktor berbeda yang mendorong minat berwirausaha selain sikap mandiri yakni adanya motivasi. Ketika seseorang sudah menemukan motivasinya, kemungkinan besar mereka juga akan menemukan keberanian guna memulai dan bergerak termasuk dalam berwirausaha. Penelitian terdahulu yang diselenggarakan oleh (Qodariah & Arifin, 2023) motivasi mempunyai dampak positif signifikan bagi minat berwirausaha. Penelitian yang dijalankan sesuai dengan yang diselenggarakan oleh (Herdjiono et al., 2017) yang menyatakan adanya dampak positif signifikan bagi minat berwirausaha. Namun, berbeda hasilnya dengan penelitian yang diselenggarakan oleh (Hendrawan & Sirine, 2017) motivasi tidak berdampak bagi minat berwirausaha.

Rasa percaya diri ialah faktor terpenting juga dalam membangun sebuah usaha. Yang dimana seorang wirausahawan pastinya akan berhubungan dengan sejumlah orang, baik itu pelanggan maupun rekan bisnis yang artinya sangat membutuhkan relasi agar bisnis bisa berkembang. Minat berwirausaha mampu disebabkan oleh rasa percaya diri karena jika generasi muda yang memiliki rasa percaya diri yang kuat, otomatis mereka juga akan memiliki optimisme dan keyakinan guna melakukan sesuatu termasuk berwirausaha. (Sutrisno, dkk. 2023) Jika rasa percaya diri ditingkatkan dalam diri seseorang, otomatis mereka akan lebih merasa berani guna menghadapi tantangan dan berani mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan bisnisnya. Penelitian terdahulu yang dibuat oleh (Endratno, 2018) kepercayaan diri mempunyai dampak positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dijalankan sesuai dengan yang diselenggarakan oleh (Garaika

& Margahana, 2019) kepercayaan diri berdampak positif dan signifikan bagi minat berwirausaha. Namun, penelitian terkait tidak sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Supriyanto, 2016), percaya diri tidak mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya tingginya tingkat rasa percaya diri tidak menjamin tingginya minat generasi muda untuk berwirausaha.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, untuk itu peneliti akan meneliti kembali apakah ada dampak sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri bagi minat berwirausaha atau tidak. Apalagi adanya fenomena sejumlah generasi muda di kabupaten Brebes yang kurang minat guna melakukan berwirausaha. Karena rata-rata dari mereka lebih memilih bekerja sebagai karyawan. Mengacu pada uraian yang disebutkan, penulis tertarik guna menjalankan penelitian berjudul “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Rasa Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Kabupaten Brebes”.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha ialah sebuah rasa suka akan suatu hal yang berkaitan dengan bisnis atau kewirausahaan. Minat berwirausaha ini tidak datang langsung dalam diri individu, tetapi minat berwirausaha ini tercipta karena terbentuk oleh sejumlah faktor yang menyebabkan dampaknya, sehingga pada akhirnya terbentuklah suatu ketertarikan. (Sintya, 2019) jika seseorang bekerja keras dan tekun dalam memajukan usahanya, dapat dilihat bahwa individu tersebut minat untuk berwirausaha. (Atmaja & Margunani, 2016) minat berwirausaha ialah suatu rasa suka individu guna membuat usaha bisnis dengan melihat kesempatan dan siap menghadapi risiko ketika menjalankannya. Sedangkan (Thami, 2019) menyatakan minat berwirausaha ialah suatu sikap yang mengartikan perasaan bahagia, tertarik, kemauan guna terlibat dalam kegiatan wirausaha sebagai pilihan pekerjaannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya seperti pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. sebagai pilihan pekerjaannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya seperti pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Minat berwirausaha berarti individu tersebut siap belajar dan siap untuk memajukan usahanya.

2.2. Sikap Mandiri

(Sofyan, 2022) mandiri yakni tindakan yang dalam diri individu pada keadaan tertentu dan mampu memilih apa yang dicari untuk kehidupannya. (Paulina, 2012) sikap mandiri ialah kemauan serta sikap individu yang anti bergantung kepada oranglain guna menerapkan tugas dan tanggungjawabnya. (Nashori, 1999) kemandirian ialah satu contoh kualitas hidup individu yang berperan penting guna kesuksesan hidup bangsa dan orang itu sendiri. Dari uraian sebelumnya, mampu disimpulkan jika sikap mandiri adalah suatu sikap dimana individu bisa mengerjakan sesuatu yang diinginkannya tanpa bergantung dengan orang lain. Sikap mandiri ini sangat penting guna generasi muda karena dengan mempunyai sikap ini mereka akan lebih siap menghadapi dunia. Generasi muda harus bisa belajar berdiri guna dirinya sendiri tanpa bantuan orang tua terus menerus.

2.3. Motivasi

(Sutrisno & Kurniawan, 2020) motivasi yakni usaha atau tindakan yang diciptakan manusia dengan tujuan guna mewujudkan kemauan serta kebutuhan. Namun, agar kemauan dan kebutuhan terkait mampu terpenuhi dan tercapai perlu adanya usaha yang maksimal. (Sudiyanto, 2015) Motivasi ialah proses yang bisa mendorong individu guna mewujudkan keinginannya. (Sutrisno, dkk. 2022) individu dalam artian yakni generasi muda inisiatif mengerjakan suatu aktivitas yang berlandaskan darinya menarik. Apabila suatu aktivitas terkait tidak menarik, mereka sendiri malas mengerjakannya. (Sutrisno, dkk. 2023) Motivasi ialah suatu kemauan yang ada pada diri individu yang menyebabkan orang itu melakukan tindakan. Orang biasanya melakukan tindakan karena adanya alasan untuk mencapai suatu tujuan yang mereka inginkan. (Suebuddin, 2021) motivasi ialah dorongan yang ada pada diri seseorang guna melakukan tindakan sesuatu termasuk menjadi pengusaha muda. Jadi kesimpulannya, motivasi adalah suatu hasrat atau keinginan seseorang guna melakukan suatu kegiatan dengan tujuan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

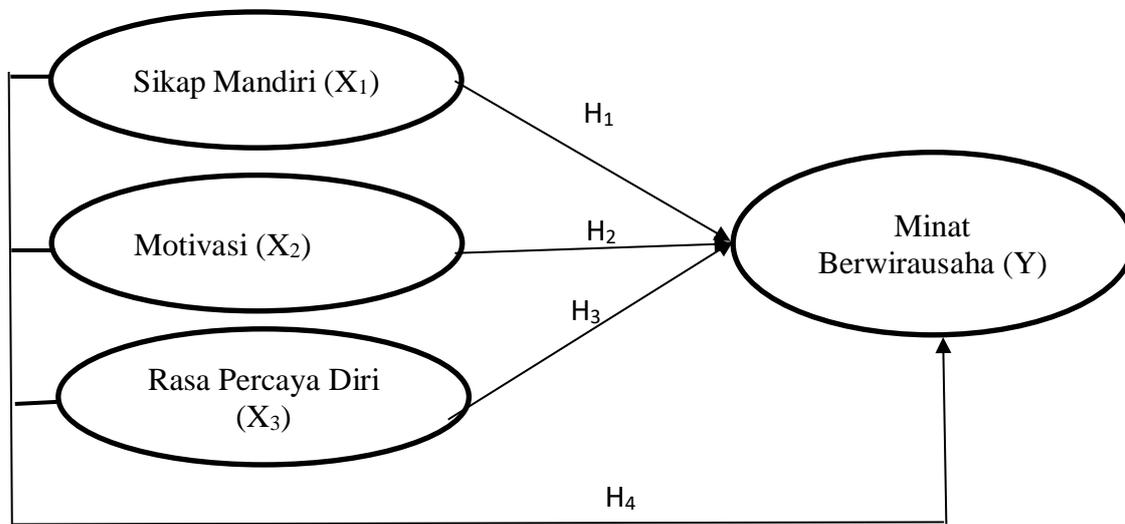
2.4. Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri ialah sikap optimis bagi kelebihan yang dimiliki diri sendiri yang mampu dimanfaatkan dengan tepat. percaya diri ialah sikap lapang dan menerima kenyataan, sadar akan diri sendiri, dan berfikir positif, mandiri dan rasa ingin mewujudkan keinginannya. Jika seseorang tidak mempunyai rasa percaya diri, hal itu bisa menghambat mereka menonjolkan kemampuannya sendiri. Dalam berwirausaha, sifat percaya diri ini penting ditanamkan dalam diri karena seorang wirausahawan akan menunjukkan kemampuan, kreativitas, keterampilan dan keahliannya kepada banyak orang. (Prastyaningtyas, dkk. 2023) jika rasa percaya diri ditingkatkan dalam diri seseorang, mereka akan lebih merasa berani guna menghadapi tantangan dan berani mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan bisnisnya. Dari penjelasan sebelumnya mampu disimpulkan jika rasa percaya diri itu ialah suatu rasa percaya dan optimis akan kemampuan yang ada oleh diri sendiri yang mampu ditunjukkan kepada oranglain dengan langsung maupun tidak langsung.

3. METODE PENELITIAN

Desain yang diterapkan pada penelitian yang dijalankan yakni penelitian kuantitatif yang penelitiannya bekerja dengan angka-angka. Lokasi penelitian yang dijalankan yakni di Kabupaten Brebes, sedangkan objek yang diterapkan guna penelitian yakni generasi muda di Kabupaten Brebes dengan sumber data yang diterapkan yakni data primer. Pemilihan sampel dalam penelitian yang dijalankan diambil menerapkan teknik probability sampling dengan proses pengambilan dengan teknik sampling jenuh. Responden dalam penelitian adalah generasi muda di Kabupaten Brebes yang berjumlah 172 orang. Data didapat dengan menyebarkan kuesioner online via Google Form pada generasi muda di Kabupaten Brebes.

Hubungan antara variable independen dan dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengembangan Model Empiris

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sikap Mandiri | 172 | 1.33 | 5.00 | 4.1344 | .67626 |
| Motivasi | 172 | 2.00 | 5.00 | 4.1027 | .61080 |
| Rasa Percaya Diri | 172 | 1.80 | 5.00 | 4.1459 | .67420 |
| Minat Berwirausaha | 172 | 3.00 | 5.00 | 4.3535 | .44818 |
| Valid N (listwise) | 172 | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari tabel 1 terdapat 172 sampel yaitu generasi muda di Kabupaten Brebes dan bias dilihat statistik deskriptif sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri. Berdasarkan tabel di atas, sikap mandiri mempunyai nilai minimal yakni 1 sangat tidak setuju, nilai maksimal 5 yakni sangat setuju dan nilai rata-rata 4 yakni setuju. Motivasi memiliki nilai minimal yakni 2 tidak setuju, nilai maksimal 5 yakni sangat setuju dan nilai rata-rata 4 yakni setuju. Untuk rasa percaya diri memiliki nilai minimal 2 yakni tidak setuju, nilai maksimal 5 yakni sangat setuju dan nilai rata-rata 4 yakni setuju. Sedangkan minat berwirausaha memiliki nilai minimal 3 yakni netral, nilai maksimal 5 yakni sangat setuju dan nilai rata-rata 4 yakni setuju.

Tabel 2. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.567 | .343 | | 7.493 | .000 | | |
| | Sikap Mandiri | .137 | .048 | .207 | 2.878 | .005 | .991 | 1.010 |
| | Motivasi | .177 | .053 | .241 | 3.374 | .001 | .999 | 1.001 |
| | Rasa Percaya Diri | .119 | .048 | .179 | 2.490 | .014 | .991 | 1.009 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari tabel 2 diketahui nilai signifikansi sikap mandiri terhadap minat berwirausaha yaitu $0,005 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 2,878 > t_{tabel} 1,653$, Jadi H1 diterima dan dikatakan adanya pengaruh antara X_1 terhadap Y. Diketahui nilai signifikansi pada motivasi terhadap minat berwirausaha yakni $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,374 > t_{tabel} 1,653$ jadi H2 diterima dan artinya adanya pengaruh antara X_2 bagi Y. Diketahui nilai signifikansi pada rasa percaya diri terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar $0,014 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 2,490 > t_{tabel} 1,653$ sehingga H3 diterima dan artinya adanya pengaruh antara X_3 bagi Y.

Tabel 3. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.844 | 3 | 1.615 | 9.195 | .000 ^b |
| | Residual | 29.504 | 168 | .176 | | |
| | Total | 34.348 | 171 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Motivasi, Sikap Mandiri

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Pada tabel tersebut dilihat nilai signifikansi pengaruh variabel sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri secara bersamaan terhadap minat berwirausaha yaitu 0,000 , 0,05 dan artinya sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri secara simultan memiliki pengaruh bagi minat berwirausaha generasi muda di Kabupateen Brebes.

4.2. Diskusi

4.2.1. Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha

Sesuai hasil olah data yang dijalankan, hasil yang didapat yakni adanya dampak positif sikap mandiri terhadap minat berwirausaha generasi muda. Dibuktikan dalam analisis regresi variabel sikap mandiri mempunyai nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.878 > 1.653$. Artinya penelitian ini hipotesis (H_1) diterima karena sikap mandiri berdampak positif bagi minat berwirausaha generasi muda. Tingginya rasa kemandirian,

otomatis semakin tinggi juga minat berwirausaha. Mandiri bukan berarti anti bekerja dengan orang lain, melainkan mereka lebih memikirkan cara guna membentuk pekerjaannya sendiri. Ketika mereka sudah mempunyai pemikiran tersebut, minat menuju berwirausaha juga akan muncul. Hasil penelitian terkait serupa dengan penelitian Muhammad (Sofyan, 2022) bahwa ada dampak positif dan signifikan sikap mandiri bagi minat berwirausaha. Sebaliknya penelitian (Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa tidak ada dampak dari sikap mandiri bagi minat berwirausaha.

4.2.2. Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Sesuai olah data, hasil yang diperoleh yakni adanya dampak positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha generasi muda. Dibuktikan dalam analisis regresi variable motivasi mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,374 > 1,653$ Artinya penelitian ini hipotesis (H2) diterima karena motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha generasi muda. Generasi muda yang mempunyai motivasi yang besar, otomatis minat berwirausaha juga semakin tinggi. Ada banyak hal yang dapat menjadi alasan generasi muda untuk berwirausaha yakni untuk mencari nafkah, mencari kebebasan waktu, ingin produktif, dll. Hal ini serupa dengan penelitian (Qodariah & Arifin, 2023) bahwa motivasi mempunyai dampak positif dan signifikan bagi minat berwirausaha. Penelitian lainnya juga sependapat yakni penelitian dari (Herdjiono, dkk. 2017) minat berwirausaha disebabkan oleh motivasi dengan positif dan signifikan. Namun sebaliknya (Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa tidak ada dampak positif motivasi bagi minat berwirausaha.

4.2.3. Rasa Percaya Diri terhadap Minat Berwirausaha

Olah data yang diperoleh yakni adanya dampak positif rasa percaya diri bagi minat berwirausaha generasi muda. Hal tersebut dibuktikan dalam analisis regresi rasa percaya diri mendapat nilai signifikan $0,014 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,490 > 1,653$ artinya dalam penelitian ini hipotesis (H3) diterima karena rasa percaya diri berdampak positif bagi minat berwirausaha generasi muda. Jika individu tidak memiliki rasa percaya diri akan kemampuannya, semakin kecil minat mereka mencoba memulai berwirausaha. Hasil penelitian yang dijalankan serupa dengan penelitian (Endratno, 2018) kepercayaan diri memiliki dampak positif dan signifikan bagi minat berwirausaha. Namun, sebaliknya (Garaika & Margahana, 2019) tidak ada dampak positif antara kepercayaan diri bagi minat berwirausaha.

4.2.4. Sikap Mandiri, Motivasi dan Rasa Percaya Diri terhadap Minat Berwirausaha

Olah data uji F diketahui nilai signifikannya yakni $0,000 < 0,05$ sehingga bisa dikatakan hipotesis (H4) diterima yakni adanya dampak sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri secara bersama-sama bagi minat berwirausaha generasi muda di Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri adalah awal untuk membentuk minat berwirausaha. Generasi muda yang memiliki sikap mandiri, mereka akan lebih memilih untuk mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki dari pada harus mengikuti dan mengandalkan orang lain. Begitu juga motivasi, apabila generasi muda sudah memiliki motivasi dalam hidupnya seperti untuk mencari nafkah, menginginkan kebebasan waktu atau ingin produktif, maka minat untuk berwirausaha akan muncul. Rasa percaya diri juga sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Jika seseorang memiliki rasa percaya diri

atau yakin akan kemampuannya, maka semakin besar minat mereka untuk memulai berwirausaha.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh sikap mandiri, motivasi, dan rasa percaya diri terhadap minat berwirausaha pada generasi muda di Kabupaten Brebes. Dalam melakukan analisis dan pembahasan, digunakan metode analisis regresi linear berganda, yang menghasilkan beberapa kesimpulan penting.

Pertama, terdapat dampak positif dan signifikan antara variabel sikap mandiri (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial. Kedua, terdapat dampak positif dan signifikan antara variabel motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial. Ketiga, terdapat dampak positif dan signifikan antara variabel rasa percaya diri (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, motivasi, dan rasa percaya diri secara bersama-sama berdampak terhadap minat berwirausaha (Y) secara simultan. Terakhir, nilai Adjusted R Square sebesar 12,6%, mengindikasikan bahwa variabel minat berwirausaha oleh sikap mandiri, motivasi, dan rasa percaya diri mampu menjelaskan sekitar 12,6% dari variabilitasnya. Sisanya, sebesar 87,4% atau 0,874 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk fokus pada pengembangan sikap mandiri dan motivasi melalui program pelatihan untuk meningkatkan minat berwirausaha generasi muda di Kabupaten Brebes. Selain itu, perlu dikembangkan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan intervensi untuk memperkuat rasa percaya diri. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel tambahan seperti dukungan keluarga dan menerapkan metode penelitian yang berbeda guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Endratno, H. (2018). The Effect of Self-Confidence and Subjective Norm On students' Entrepreneurial Intention. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 231, 348–350.
- Garaika, & Margahana, H. (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence On Entrepreneurial Intention: Study On Young Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–12. <https://www.bernas.id/64070-anak-muda-jogja-berpotensi>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB

- UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- Nashori, F. (1999). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kemandirian Pada Siswa Sekolah Menengah Umum* (Vol. 4).
- Paulina, I. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *JDM*, 3(1), 1–10. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Prastyaningtyas, E. W., Sutrisno, Soeprajitno, E. D., & Ausat, A. M. A. (2023). Analysing the Role of Mentors in Entrepreneurship Education: Effective Support and Assistance. *Journal on Education*, 05(04), 14571–14577.
- Qodariah, Q., & Arifin, Y. A. (2023). The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurship Interest. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 818–825. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.293>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Sofyan, M. (2022). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Desa Sunggal Kanan*. Universitas Medan Area.
- Sudiyanto, T. (2015). Pengaruh Disiplin, Budaya Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(1), 14–29.
- Suebuddin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7(1), 1–12.
- Supriyanto. (n.d.). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN di Surabaya*.
- Sutrisno, Amalia, M. M., Mere, K., Bakar, A., & Arta, D. N. C. (2023). The Impact Of Providing Motivation And Incentives On Employee Performance In Start-Up Companies: Literature Review Dampak Pemberian Motivasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perusahaan Rintisan: Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1871–1881. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sutrisno, Herdiyanti, Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). The Impact Of Compensation, Motivation And Job Satisfaction On Employee Performance In The Company: A Review Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3476–3482. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sutrisno, & Kurniawan, B. (2020). Analisis Kemampuan Adaptasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 42–49.

Thami, A. (2019). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kain Sutra Sengkang di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo*. Institut Agama Islam Negeri Palu.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).